

ABSTRACT

Sari, Sylvia Tita. Student Registered Number. 17203163120. 2020. “*The Effectiveness of Peer Assessment Through WhatsApp on The Students’ Ability in Writing Recount Text of the First Grade Students at SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung*”. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I., M.Pd.

Keywords: *Peer Assessment Through WhatsApp, Writing Recount Text*

Writing is one of the skills in English that has to be mastered. It is a process of transferring writer’s ideas of the writer into words and words onto paper. To make a good writing requires four steps that are planning, drafting, editing and final version. It is the most problem of the students to put their concept into writing form. One of the genre of writing is recount text. It tells the writer experience in the past and function to entertain the reader. Furthermore, ICT (*Information and Communication Technology*) or called social network is a crucial one in teaching and learning process nowadays. The positive effects of ICT in teaching and learning English are make easy learning process, possibility to motivate students and prepare the students for digital era. Then, as the implementation of social network is WhatsApp. In this research, the students use WhatsApp as the media to arguing and commenting their peer.

The formulation of research question “Is there any significance difference score in writing recount text of the students taught by using peer assessment through WhatsApp and those taught by using a conventional peer assessment without using WhatsApp?”.

The research design in this study was quasi experimental design with quantitative approach. Then, the population of this study was the first grade of students at SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung. The samples involve X-MIPA 6 class as experimental group and X-IPS 3 as control group, each classes consist of 36 students. The research instrument is test. The technique of data analysis is T-test. The finding showed that the mean achievement of experimental group developed than the mean achievement of the control group. while, the mean achievement of experimental class was 71,97 and 67,33 for the mean of the control group. The t is 4,425, with the df = 70, and the p-value (two-tailed) was 0,000 and it is lower than 0,05 ($0,000 < 0,05$). So, the null hypothesis was rejected. In other words, the alternative hypothesis saying that there is a significance difference score in writing recount text of the students taught by using peer assessment through WhatsApp and those taught by using a conventional peer assessment without using WhatsApp is accepted. It means that there was significance difference score in writing in recount text of the students taught by using peer assessment through WhatsApp and those taught by using a conventional peer assessment without using WhatsApp at SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung in academic year 2019/2020.

Based on the result in the earlier, the using WhatsApp as the media to conduct peer assessment is more attractive and easily access everywhere not only

at school. The teacher is suggested to combine social media as WhatsApp because it makes the students enjoy the learning and teaching process specially in writing text recount.

ABSTRAK

Sari, Sylvia Tita. Student Registered Number. 17203163120. 2020. “*The Effectiveness of Peer Assessment Through WhatsApp on The Students’ Ability in Writing Recount Text of the First Grade Students at SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci : Penilaian Teman Sejawat Melalui Whatsapp, Menulis Teks Recount

Menulis adalah salah satu keterampilan dalam Bahasa Inggris yang harus dikuasai. Itu merupakan sebuah proses mentrasfer ide penulis ke dalam kata-kata dan kata-kata ke dalam lembar kertas. Untuk membuat tulisan yang baik memerlukan empat tahapan diantaranya perencanaan, penggambaran, pengeditan dan versi akhir. Itu merupakan sebagian besar masalah dari siswa-siswa untuk meletakkan konsep mereka ke sebuah bentuk tulisan. Salah satu macam dari tulisan adalah recount teks. Teks yang menceritakan pengalaman di masa lalu dan berfungsi untuk menghibur para pembaca. Selanjutnya, ICT (Informasi dan Teknologi Komunikasi) atau disebut jaringan sosial merupakan hal yang sangat penting di dalam proses belajar dan mengajar saat ini. Dampak positif dari dari ICT di dalam proses belajar mengajar adalah untuk memudahkan siswa dalam proses belajar, memungkinkan untuk memotivasi siswa dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi era digital. Kemudian, sebagai implementasi dari jaringan sosial adalah WhatsApp. Didalam penelitian ini, siswa menggunakan WhatsApp sebagai media untuk berdiskusi dan memberikan komentar untuk pasangan mereka.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan skor siswa di dalam menulis teks recount yang diajar menggunakan penilaian sejawat melalui WhatsApp dan mereka yang diajar menggunakan penilaian sejawat secara konvensional tanpa menggunakan WhatsApp?”

Model penelitian studi ini adalah quasi eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Kemudian, populasi dari studi ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung. Sampel meliputi kelas X-MIPA 6 sebagai kelas experimental grup dan kelas X-IPS 3 sebagai kontrol grup, setiap kelas terdiri dari 36 siswa. Instrumen penelitian berupa tes. Teknik Analisa data menggunakan T-test.

Penemuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata grup eksperimental meningkat dari grup kontrol. Sementara itu, nilai rata-rata dari kelas eksperimental adalah 71,97 dan 67,33 untuk nilai rata-rata kelas control. T adalah 4,425, dengan $df = 70$, dan nilai p (2 arah) adalah 0,000 dan itu lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi hipotesa null ditolak. Dengan kata lain, hipotesa alternative yang mengatakan ada perbedaan skor siswa yang signifikan di dalam menulis teks recount yang diajar menggunakan penilaian sejawat melalui

WhatsApp dan mereka yang diajar menggunakan penilaian sejawat secara konvensional tanpa menggunakan WhatsApp di terima. Ini berarti ada perbedaan skor siswa di dalam menulis teks recount yang diajar menggunakan penilaian sejawat melalui WhatsApp dan mereka yang diajar menggunakan penilaian sejawat secara konvensional tanpa menggunakan WhatsApp di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

Dari hasil sebelumnya, penggunaan WhatsApp sebagai media untuk melakukan penilaian sejawat lebih menarik dan mudah diakses dimanapun tidak hanya di sekolah. Guru disarankan untuk menggabungkan social media seperti WhatsApp karena itu membuat siswa menikmati proses belajar dan mengajar khususnya dalam menulis teks recount